

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radars Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 9 dan 14

Angger Sebut Tarif Parkir di Area Sam Poo Kong Sesuai Perwal

SEMARANG, TRIBUN - Anggota Polsek Semarang Barat telah mengamankan oknum penarik uang parkir yang melebihi batas ketentuan di Kelenteng Sam Poo Kong.

Oknum yang menarik iuran melebihi ketentuan dari

karcis parkir sempat viral lantaran menarik iuran parkir untuk mobil Elf Rp 30 ribu sampai Rp 50 ribu sedangkan untuk bus mulai dari Rp 80 ribu sampai Rp 100 ribu.

Pria berinisial A alias DLM ini telah diamankan anggota

Polsek Semarang Barat beserta barang bukti berupa karcis parkir yang dituliskan tangan.

Pihak pengelola parkir resmi di Kelenteng Sam Poo Kong, Angger, mengatakan,

■ KE HALAMAN 14

praktik parkir di pinggir dan sepanjang jalan depan Sam Poo Kong yang membuat image parkir di kelenteng rusak.

"Kami pengelola parkir resmi, sudah ada tarif yang ditentukan," ujar Angger, Minggu (9/6).

Angger mengatakan, sesuai Perwal nomor 9 tahun 2018, untuk tarif parkir khusus bukan pinggir jalan sudah diatur. Untuk sepeda motor, Rp 3 ribu, mobil Rp 5 ribu, elf Rp 15 ribu dan minibus Rp 35 ribu sedangkan bus besar Rp 50 ribu.

"Tarif tersebut sudah termasuk asuransi terhadap kendaraan. Baik kerusakan maupun kehilangan," ujarnya.

Namun di hari tertentu atau insidental khususnya di hari libur, pihak pengelola menaikkan tarif parkir.

"Memang ada kenaikan

kalau insidental, tapi itu sudah sesuai dengan Perwal terkait parkir khusus. Motor, mobil dan elf memang dinaikkan kalau minibus dan bus tidak dinaikkan," katanya.

Di hari libur Lebaran, Angger mengaku pihaknya menaikkan tarif parkir untuk sepeda motor menjadi Rp 5 ribu, mobil Rp 10 ribu dan Elf Rp 20 ribu. "Itu sudah flat, mau berapa lamapun tarifnya segitu. Sudah termasuk asuransi juga," jelasnya.

Namun Angger menegaskan pihaknya tidak bertanggung jawab terhadap ulah oknum parkir liar yang menarik parkir di atas ketentuan.

Oknum ini membuka lapak parkir di pinggir jalan, di luar pagar Kelenteng Sam Poo Kong dan di sekitar pemukiman warga.

"Mereka parkir liar, tarif-

nya memang kebangetan," ungkapnya.

Menurut Angger, dia telah menekankan kepada karyawannya untuk tidak menarik biaya parkir tambahan. Dia menegaskan akan menindak langsung bawahannya yang tidak menaati peraturan.

"Jadi sekali masuk di portal langsung bayar parkir flat, tidak ada lagi tambahan. Kalau sampai ada yang menarik tambahan lagi, langsung saya berhentikan kalau memang terbukti," pungkasnya. **(ivo)**